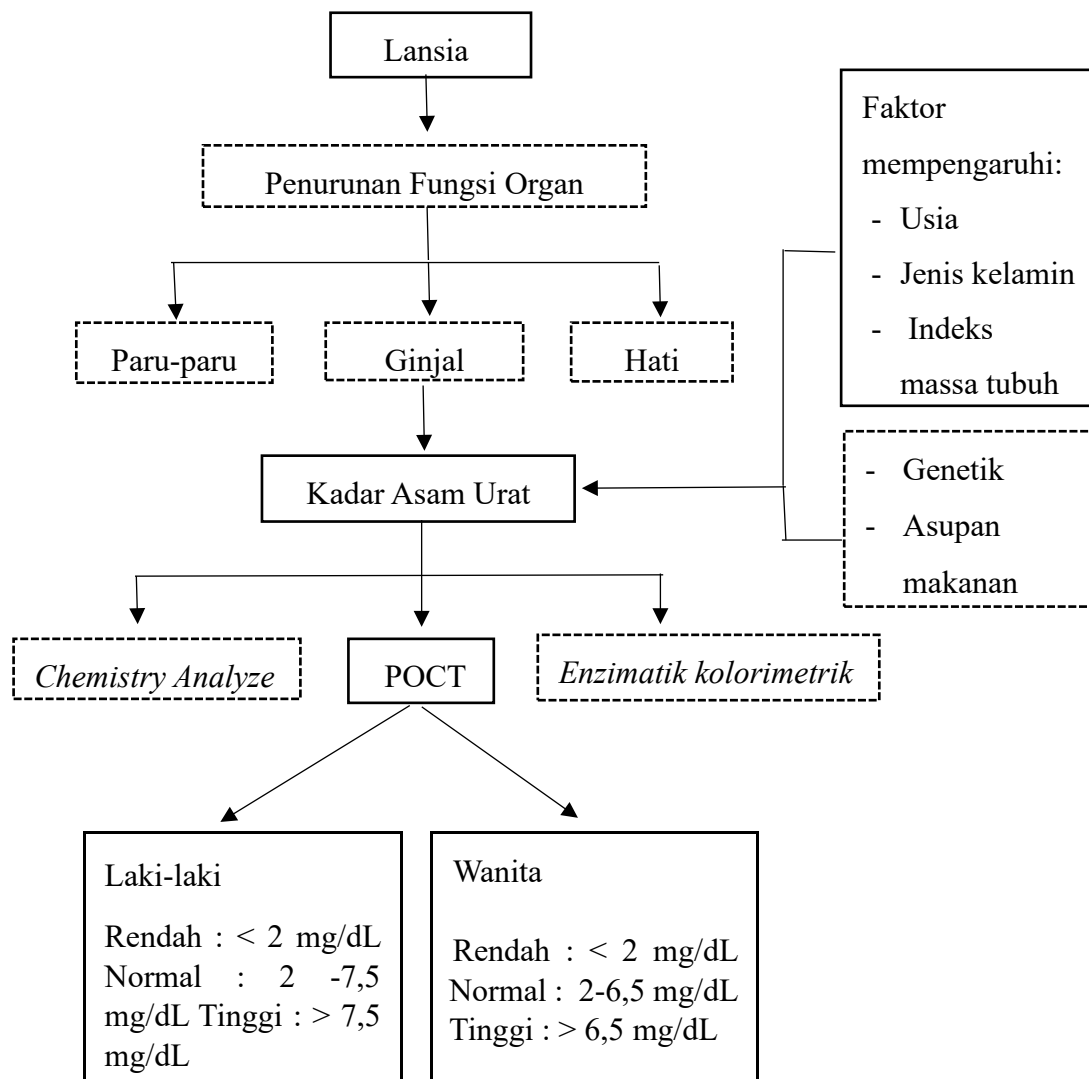


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

= Diteliti

= Tidak diteliti

Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas menjelaskan bahwa lansia merupakan seseorang yang telah memasuki fase akhir dari kehidupan. Ketika seseorang sudah memasuki masa lanjut usia maka akan terjadi kecenderungan yaitu menurunnya semua kapasitas fungsional baik pada tingkat sel ataupun tingkat pada organ yang bisa menyebabkan terjadinya degenerasi yang berjalan dengan seiring prosesnya menua. Organ yang mengalami penurunan seperti paru-paru, ginjal dan hati, salah satunya ginjal berfungsi untuk menyaring hasil metabolisme tubuh yang berada dalam darah dan akan membuang hasil metabolisme yang tidak diperlukan, sehingga jika organ tersebut mengalami penurunan terjadilah peningkatan kadar asam urat. Dalam tubuh kadar asam urat digolongkan menjadi tiga yaitu rendah, normal, dan tinggi. Kadar asam urat dalam tubuh dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko diantaranya yang diteliti usia, jenis kelamin dan IMT yang tidak diteliti genetik dan asupan makanan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai faktor yang memiliki peran dalam suatu peristiwa atau gejala yang nantinya akan diteliti (Purwanto, 2019).

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar asam urat, lansia, jenis kelamin dan IMT.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki perubahan tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Agustian dkk., 2019). Adapun definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Asam Urat	Kadar asam urat merupakan nilai dari suatu pemeriksaan asam urat dengan satuan mg/dL dengan kriteria sebagai berikut : 1. Laki-laki: Rendah: < 2 mg/dL Normal: 2-7,5 mg/dL Tinggi: > 7,5 mg/dL 2. Wanita : Rendah: < 2 mg/dL Normal: 2-6,5 mg/dL Tinggi: > 6,5 mg/dL Sumber : (WHO, 2016).	Pemeriksaan dengan metode POCT	Ordinal
Usia	Seseorang yang sudah memasuki masa tua dengan kriteria sebagai berikut : 1. Lanjut usia pertengahan 45-59 tahun 2. Lanjut usia 60 – 74 tahun 3. Lanjut usia tua 75-90 tahun Sumber : (WHO, 2019).	Wawancara dan pengisian kuesioner	Ordinal
Jenis kelamin	Dipergunakan untuk membedakan laki-laki dan perempuan secara biologis.	Observasi	Nominal Laki-laki atau Perempuan

IMT	IMT lansia diukur dengan menghitung berat badan dan tinggi badan. Kategori IMT : 1. Sangat kurus : $< 17.0 \text{ kg/m}^2$ 2. Kurus : $17 - < 18,5 \text{ kg/m}^2$ 3. Normal : $18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$ 4. Gemuk : $25,0 - 27,0 \text{ kg/m}^2$ 5. Obesitas : $> 27,0 \text{ kg/m}^2$ Sumber : Permenkes RI No.41 2014	Pengukuran secara langsung	Ordinal
-----	---	----------------------------	---------
